



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data dan pengolahan data yang diperoleh Pada PT. RIAU GRAINDO Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan atau kecacatan pada produk yang diproduksi oleh PT. RIAU GRAINDO Pekanbaru antara lain:
 - a. Pekerja (*People*), yaitu pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, Kurang teliti dan kurang fokusnya seorang pekerja menyebabkan terjadinya pemasalahan saat proses percetakan koran. Pekerja yang kurang terampil dalam melakukan *setting* mesin, takaran tinta dan *register* karena kurangnya pemahaman. Kesalahan operator dalam memasang *layout* karena kurang teliti saat mengatur *skala*.
 - b. Bahan Baku (*Material*), yaitu komponen-komponen dalam menghasilkan suatu produk menjadi barang jadi. Tingkat kepekatan tinta yang berbeda-beda, serta kualitas tinta disyalir juga merupakan penyebab dari kecacatan ini karena mengakibatkan pencampuran untuk membuat suatu warna menjadi tidak merata. Penyimpanan kertas yang digunakan terlalu lama juga bisa menyebabkan hasil cetakan koran menjadi kabur, serta adanya *plate* yang cacat.
 - c. Mesin (*Machine*), yaitu mesin-mesin dan berbagai peralatan yang digunakan selama proses produksi. *Setting* presentase warna yang kurang tepat. Perputaran mesin yang terlalu cepat menyebabkan *register* halaman bergeser. *Register* halaman *error* karena *settingan* mesin yang tidak pas sehingga proses cetak tidak berjalan lancar, hal ini dapat menyebabkan letak *plate* bergeser sehingga *layout* koran juga ikut tergeser.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Metode (*Method*), yaitu instruksi atau perintah kerja yang harus diikuti dalam proses produksi. Penyebabnya yang pertama adalah instruksi kerja yang tidak dipahami secara jelas oleh pekerja hal ini yang membuat para pekerja melakukan kesalahan dan keteledoran, biasanya terjadi kesalahan kerja disebabkan kurangnya koordinasi antara bagian perencanaan cetak koran dengan operator di lapangan mengenai penempatan *layout* dan *settingan* mesin.

2. Standar operasional prosedur (SOP) yang diberikan berupa langkah-langkah kerja atau alur proses cetak koran bertujuan untuk mengatasi terjadinya kesalahan para pekerja saat melakukan produksi pencetakan koran. Masalah-masalah yang menyebabkan terjadinya kesalahan saat proses produksi disebabkan oleh operator yang kurang memperhatikan standar operasional prosedur (SOP) dan bekerja secara terburu - buru.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu menggunakan metode *statistical process control* (SPC) untuk dapat mengetahui jenis kerusakan dan faktor apa yang menyebabkan kerusakan itu terjadi. Dengan demikian perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi tingkat kecacatan produk untuk produksi berikutnya.
2. Secara umum faktor yang paling mempengaruhi kerusakan proses produksi adalah faktor manusia. Seperti yang telah dibahas pada bagian diagram sebab-akibat, faktor manusia sering muncul sebagai faktor yang menyebabkan kerusakan itu terjadi. Suhu ruangan yang panas menyebabkan kinerja atau *mood* karyawan dalam bekerja menjadi terganggu, sehingga menyebabkan kesalahan-kesalahan lain muncul, seperti operator kurang cermat dalam



menyetting mesin, kurangnya koordinasi, dan hal lainnya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk mengantisipasi suhu udara yang panas dengan menambahkan fasilitas-fasilitas seperti kipas angin agar operator lebih nyaman dalam bekerja, selain itu juga lebih menegaskan kepada pekerja agar datang bekerja tidak terlambat agar bekerja tidak terburu – buru, bilaperlu berikan sanksi kepada pekerja yang terlambat datang (masuk).

3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan agar pihak perusahaan dapat menerapkan atau menggunakan SOP yang telah dibuat, hal ini bertujuan agar para pekerja dapat memahami standar operasional prosedur yang digunakan pada saat melakukan produksi cetak, dengan kata lain semakin sedikitnya tingkat kesalahan yang dilakukan operator saat bekerja akan meningkatkan efektifitas kerja dan memberikan keuntungan yang lebih besar untuk perusahaan PT. RIAU GRAINDO Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.